

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital ini, teknologi telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek masyarakat secara luas, khususnya dalam dunia industri di Indonesia dengan perkembangannya yang pesat. Dalam beberapa tahun terakhir, pola kehidupan masyarakat telah berubah secara pesat akibat dari pengaruh perkembangan teknologi digital. Dampak yang diberikan telah menjadi sebuah bukti bahwa media digital sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam melaksanakan dan mengembangkan kualitas kehidupan manusia sehari-harinya.

Bagi Klaus Schwab, dalam bukunya yang berjudul *“The Fourth Industrial Revolution”* menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 tidak hanya telah mengubah kehidupan kita namun juga identitas atau jati diri kita. Dengan terdampaknya identitas masyarakat di era digital maka segala hal seperti pola konsumsi, konsep kepemilikan, privasi individual, pembagian waktu dalam pekerjaan dan rekreasi, perjalanan karier, komunikasi masyarakat, pengembangan keterampilan, serta hubungan masyarakat juga akan berubah akibat dari revolusi industri 4.0.¹ Dampak ini pastinya juga meliputi lapangan pekerjaan yang tersedia di seluruh dunia. Dengan adanya

¹ Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, hal. 150.

revolusi industri 4.0 yang berbasis teknologi digital, maka akan terjadi pergeseran besar pada lapangan pekerjaan di seluruh dunia.



Gambar 1. 1 *Persentasi Resiko Otomasi Pekerjaan*

(Sumber : Astrid Savitri, 2019)

Dari grafik diatas maka dapat diketahui bahwa pekerjaan konvensional yang berbasis dengan tenaga fisik memiliki resiko otomasi lebih besar dibandingkan pekerjaan dengan fokus pemikiran akademik atau imajinasi manusia sebagai sumber tenaga kerjanya.² Dengan adanya resiko otomasi pekerjaan konvensional, maka perusahaan atau badan organisasi juga perlu membentuk profesi baru untuk menyediakan peluang digital bagi masyarakat sebagai upaya dalam beradaptasi di era revolusi industri revolusi 4.0. Secara otomatis, perubahan lapangan pekerjaan pada era ini

² Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Yogyakarta : Penerbit Genesis, hal. 168.

akan merubah ekspetasi keterampilan individu yang dibutuhkan oleh dunia industri saat ini³. Menurut laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), AI atau kecerdasan Buatan telah berkembang secara signifikan di berbagai bidang seperti penyusunan informasi, memorisasi, kecepatan persepsi, dan penalaran deduktif, yang semuanya terkait dengan tugas kognitif non-rutin. Sehingga, pekerjaan yang paling terkena dampak kemajuan dan otomasi AI merupakan pekerjaan berketerampilan tinggi atau pekerja kantoran seperti profesi bisnis, ilmuwan sains, dan ahli hukum, sosial, serta budaya.⁴ Maka dari itu, disini penulis telah melaksanakan penelitian yang membahas motivasi berpartisipasi generasi Z dalam pada perubahan lapangan pekerjaan di era digital.

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk yang Menggunakan Internet menurut Umur dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta, 2021

Rentang Umur Per-Lima Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
5-9	67,80	62,86	65,37
10-14	90,47	89,46	89,97
15-19	97,89	98,12	98,00
20-24	99,02	98,42	98,71

³ Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal. 41.

⁴ Broecke, S. (2021). Artificial intelligence and employment: new evidence from occupations most exposed to AI. OECD policy brief on the future of work, 6.

Rentang Umur Per-Lima Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
25-29	98,11	98,22	98,17
30-34	97,31	97,35	97,33
35-39	97,36	92,30	94,86
40-44	94,38	88,03	91,20
45-49	90,13	82,06	86,13
50-54	87,91	75,00	81,48
55-59	73,00	59,04	65,94
60-64	67,42	49,48	58,39
65-69	64,36	48,27	56,11
70-74	57,48	45,2	50,91
>75	35,08	24,68	29,19
Total	88,31	82,82	85,55

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022)

Tabel diatas merupakan salah satu alasan mengapa penulis memilih generasi Z sebagai subjek penelitian ini.⁵ Transformasi digital akan meningkatkan persaingan keterampilan yang juga dipusatkan pada perkembangan teknologi dan kebutuhan lapangan pekerjaan saat ini. Dari

⁵ Alifah, S., Hafizh, D., & Kristiani, M. C. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Penduduk DKI Jakarta. Jakarta: BPS Provinsi, hal. 57.

tabel diatas dapat diketahui bahwa saat ini generasi Z merupakan kaum yang paling *tech-savvy* diantara generasi-generasi lainnya.⁶ Generasi Z mendominasi penggunaan teknologi pada era digital ini sehingga mereka pastinya juga memiliki cara pandang yang berbeda terhadap perubahan digital dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.

Tabel 1. 2 Persentasi Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Internet Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2021

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pulau Seribu	74,22	65,52	69,85
Jakarta Selatan	92,45	87,78	90,10
Jakarta Timur	87,87	82,84	85,34
Jakarta Pusat	83,07	77,47	80,25
Jakarta Barat	88,65	81,30	84,98
Jakarta Utara	86,13	81,67	83,86
DKI Jakarta	88,31	82,82	85,55

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022)

Hal lain yang mendukung peneliti dalam menelusuri kesiapan generasi Z pada era digital ini adalah lokasi penelitian yang ditempatkan di Universitas Nasional. Jakarta Selatan merupakan kota di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki persentase penggunaan internet paling besar jika

⁶ H. Wijoyo, dkk (2009). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* Pena Persada : Banyumas. Hal. 1.

dibandingkan dengan bagian lainnya.⁷ Universitas Nasional merupakan universitas swasta tertua yang ada di Indonesia, dengan visi misinya yakni menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan.

Universitas ini memiliki beberapa fakultas, namun disini peneliti telah memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atau FISIP karena prospek pekerjaannya yang ada di dunia industri pada era digital ini. Banyak mahasiswa dari fakultas ini memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi di dalam pekerjaan-pekerjaan korporat yang mengalami perubahan berbasis digital. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan mahasiswa FISIP untuk menjadi informan untuk mengetahui kesiapan dan partisipasi yang ada oleh fakultas tersebut. Selain itu, peneliti juga memilih Universitas Nasional atau UNAS karena merupakan universitas swasta yang telah memiliki implementasi teknologi digital pada kegiatan mengajarnya dengan sebutan *blended learning*. Penerapan penggunaan teknologi pada generasi Z atau generasi internet memiliki potensi besar untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik daripada generasi sebelumnya. Namun generasi Z juga dikritik sebagai generasi yang lembek atau lemah dibandingkan dengan generasi sebelumnya.⁸ Hal ini lah yang akan menjadi fokus kajian pada

⁷ Siti Alifah, Dimas Hafizh, Mega Cahya Kristiani. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Penduduk DKI Jakarta*. Jakarta : BPS Provinsi DKI Jakarta. Hal. 32.

⁸ K, Roberta, dkk. (2022). *Gen Z, explained: The art of living in a digital age*. London : University of Chicago Press. Hal. 61.

penelitian ini, yakni kesiapan mahasiswa FISIP UNAS dalam berpartisipasi pada lapangan pekerjaan berbasis digital.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional memiliki motivasi terhadap pekerjaan-pekerjaan di era digital?
2. Bagaimana persiapan dan motivasi berpartisipasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional sebagai generasi Z yang akan terjun di dunia pekerjaan berbasis digital?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terhadap berbagai pekerjaan yang lahir pada era digital.
2. Untuk memahami persiapan dan motivasi berpartisipasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional sebagai generasi Z yang akan terjun di dunia pekerjaan berbasis digital.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat menjelaskan kesiapan generasi Z dalam berpartisipasi di dunia industri berbasis digital. Hal ini sangatlah penting untuk diteliti karena, berbeda dengan kaum milenial, kebanyakan generasi Z masih duduk menempuh jenjang pendidikan. Generasi ini nantinya akan menjadi penerus bangsa yang sistem pekerjaannya pastilah jauh berbeda dengan sistem pekerjaan sebelumnya. Informasi yang didapat dari penelitian ini nantinya bisa

menjadi gambaran akan bagaimana potensi generasi Z dapat dimaksimalkan sebagai bibit-bibit tenaga kerja di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam menyusun penelitian ini terdiri dari lima bab utama dan daftar pustaka yang diantaranya adalah :

- **BAB I PENDAHULUAN** : Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian yang berguna untuk menjadi fokus gambaran dari masalah yang diteliti.
- **BAB II KAJIAN PUSTAKA** : Dalam bab ini dijelaskan beberapa penelitian terlebih dahulu, konsep-konsep dasar, teori, dan kerangka pemikiran yang dapat menjadi alat analisis penelitian.
- **BAB III METODOLOGI** : Dalam bab ini dijelaskan teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan analisis penelitian.
- **BAB IV PEMBAHASAN** : Dalam bab ini dijelaskan hasil lapangan yang telah diperoleh secara langsung dari informan yang telah ditetapkan dan membahas secara detail segala temuan pada penelitian tersebut.
- **BAB V KESIMPULAN** : Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan yang ada pada pembahasan data lapangan sebelumnya.
- **DAFTAR PUSTAKA**